

## **Pengaruh Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

**Novebri, Nadroh Lubis**

STAIN Mandailing Natal  
Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan  
E-mail: novebri@stain-madina.ac.id. No. HP 081371463355

**Abstract:** The study aims to analyze the influence of academic supervision on teacher performance at the Adnani Islamic Education Foundation in Panyabungan. This research is a type of quantitative research. The data was collected with research instruments in the form of questionnaires distributed to 59 teachers. Data processing techniques using the help of SPSS 20 applications. Based on the results of the data analysis found  $R^2 = 0.328$  with a significance level ( $\rho$ ) of 0.000. This means that there is an influence of academic supervision on teacher performance at the Adnani Islamic Education Foundation in Panyabungan by 32.8%, where if the implementation of academic supervision is improved, teacher performance will also increase. Academic supervision aims to help teachers improve their professional skills in managing learning. Improving teacher ability through academic supervision is expected to have an impact on improving the quality of learning and teacher performance.

**Keywords:** academic supervision; teacher's performance; Adnani Islamic Education Foundation

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan. Adapun penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian berupa angket yang disebar kepada 59 orang guru. Teknik pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan  $R^2 = 0,328$  dengan taraf signifikansi ( $\rho$ ) 0,000. Ini berarti adanya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan sebesar 32,8%, dimana apabila pelaksanaan supervisi akademik ditingkatkan maka kinerja guru akan semakin meningkat. Supervisi akademik bertujuan membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam memanajemen pembelajaran. Peningkatan kemampuan guru melalui supervisi akademik diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

**Kata kunci:** supervisi akademik; kinerja guru; Yayasan Pendidikan Islam Adnani

pendidikan adalah sebuah bidang yang tidak pernah bosan untuk diteliti dan menjadi pembicaraan, mulai dari kebijakan di bidang pendidikan, kurikulum, guru, peserta didik, sampai pada inovasi dan ilmu pengetahuan baru yang dihasilkan sebagai produk dari proses pendidikan. Inilah yang menyebabkan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikannya. Ada tiga pihak yang menjadi penentu berhasilnya pendidikan di sebuah sekolah, yakni guru, kepala dan pengawas sekolah (Iskandar & Agung, 2013). Dari ketiga pihak penentu keberhasilan pendidikan tersebut guru merupakan pihak terpenting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, karena guru merupakan orang yang paling sering berinteraksi dengan peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan termasuk salah satu pihak yang membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Tentu sudah seharusnya seorang guru bertanggungjawab memastikan peserta didiknya memahami materi pelajaran yang disampaikan agar tercapainya tujuan pembelajaran oleh peserta didik (Adibah, Suhartono, & Hidayat, 2021).

Keberhasilan peserta didik tidak lepas dari kinerja seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kinerja seorang guru bisa didefinisikan sebagai sebuah keadaan yang memperlihatkan



## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan instrument berupa angket/kuesioner yang disebarkan kepada 59 guru di Yayasan Pendidikan Islam Adnani. Sebaran sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*, karena jumlah populasi kurang dari 100 guru, maka untuk sampel diambil seluruh populasi. Hasil perhitungan sebaran jumlah sampel bisa dilihat pada Tabel 1 di berikut ini:

Tabel 1. Sebaran Populasi

No	Sekolah	Masa Kerja				Jumlah
		$\leq 10$ Tahun		$\geq 10$ Tahun		
		Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sertifikasi	Belum Sertifikasi	
1.	TK	-	6	2	-	8
2.	RA	-	4	1	3	8
3.	SD	-	26	4	10	40
4.	TPA/MDTA	-	-	-	3	3
	TOTAL	0	36	7	16	59

Ada dua variabel dalam penelitian ini, pertama supervisi akademik sebagai variabel independen (X) dan kinerja guru sebagai variabel dependen (Y), lebih jelasnya pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Dari Gambar 1 di atas bisa lihat bahwa penelitian ini menguji hipotesis pengaruh supervisi akademik (X) terhadap kinerja guru (Y). Instrument penelitian diuji cobakan kepada 30 orang guru dari yayasan lain untuk kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan SPSS 20. Diperoleh reliabilitas variabel supervisi akademik (X) 0,969. Dari 40 butir pernyataan variabel supervisi akademik (X) 39 diantaranya valid dan 1 butir tidak valid, sedangkan untuk variabel kinerja guru (Y) ada 48 butir item pernyataan 8 diantaranya setelah diolah dinyatakan tidak valid. Seluruh item yang tidak valid dihapuskan, sehingga untuk instrument penelitian berjumlah 39 butir variabel supervisi akademik (X) dan 40 butir variabel kinerja guru (Y). Total jumlahnya menjadi 79 butir item pernyataan.

Teknik analisis data menggunakan bantuan software SPSS 20.00 yang meliputi a) uji normalitas untuk pengujian variabel supervisi akademik (X) dan kinerja guru (Y), apakah variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *one sample kolmogorov smirnov*, dimana didapat *asympt.sig* variabel X = 0,341 dan *asympt.sig* variabel Y = 0,823 dengan nilai taraf signifikansi 0,05, maka bila nilai *asympt.sig* > 0,05, dapat ditafsirkan bahwa data berdistribusi normal; b) uji linearitas untuk memastikan bahwa masing-masing data variabel supervisi akademik (X) membentuk garis linear dengan sebaran variabel kinerja guru (Y). Uji linearitas ini menggunakan uji F, dimana bila nilai *sig deviation from linearity* > 0,05, maka data dinyatakan linear. Hasil uji linearitas variabel X dan Y diperoleh *sig deviation from linearity* variabel supervisi akademik (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) = 0,407 dengan nilai F = 1,112. Ini berarti variabel supervisi akademik (X) mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel kinerja guru (Y); c) uji homogenitas, untuk melihat apakah kelompok variabel supervisi akademik (X) dan kelompok variabel kinerja guru (Y) memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Hasil olah data didapat nilai *sig test of homogeneity* 0,062. Ini berarti data berasal dari varians yang homogen, karena nilai *sig test of homogeneity* > 0,05; d) uji hipotesis, menggunakan rumus regresi linear sederhana yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel supervisi akademik (X) terhadap variabel kinerja guru (Y).

## HASIL

Data yang telah dikumpulkan dengan angket diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.00. Ada 88 butir pernyataan, 40 butir variabel supervisi akademik (X) dan 48 butir variabel kinerja guru (Y), 9 item tidak valid. Jadi total item valid berjumlah 79 butir item yang kemudian disebar dalam pelaksanaan penelitian ini, sementara untuk reliabilitas instrument variabel supervisi akademik (X) diperoleh nilai alpha cronbach sebesar  $0,755 > 0,364$  dan variabel kinerja guru (Y) nilai alpha cronbach sebesar  $0,744 > 0,364$  sehingga disimpulkan instrument dari dua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Untuk uji normalitas menggunakan rumus *one sample kolmogorov-smirnov test*, sebagaimana Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Uji Normalitas Data**

		X	Y
N		59	59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	158.71	207.12
	Std. Deviation	21.745	23.401
	Absolute	.122	.082
Most Extreme Differences	Positive	.063	.080
	Negative	-.122	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.939	.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.341	.823

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Dari Tabel 2 di atas dapat terlihat bahwa nilai *asymp.sig* variabel X = 0,341 dan *asymp.sig* variabel Y = 0,823, bila nilai sig 0,05, dimana nilai *asymp.sig* lebih besar dari nilai sig,  $0,341 > 0,05$  dan  $0,823 > 0,05$ , maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji linearitas, hasil olahan data dapat dilihat dari Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Combined)		24421.836	37	660.050	1.888	.062
Y * X	Between Groups Linearity	10429.851	1	10429.851	29.839	.000
	Deviation from Linearity	13991.986	36	388.666	1.112	.407
Within Groups		7340.333	21			
Total		31762.169	58			

Tabel 3 di atas memperlihatkan nilai *sig deviation from linearity*  $0,407 > 0,05$ , yang artinya data memenuhi kaidah linear. Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji homogenitas untuk melihat data berasal dari varians yang homogen atau tidak, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4. Uji Homogenitas**

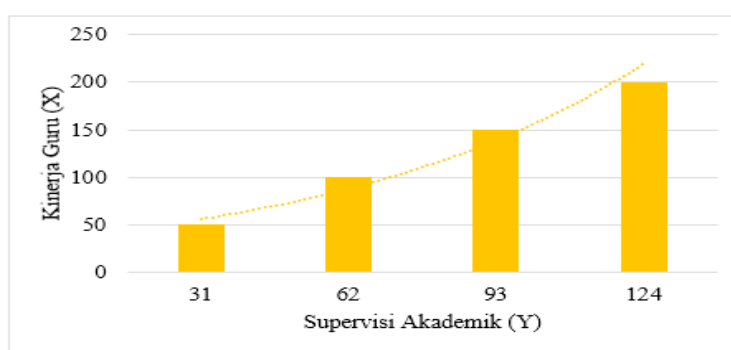
ANOVA					
Y	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	24421.836	37	660.050	1.888	.062
Within Groups	7340.333	21	349.540		
Total	31762.169	58			

Pada Tabel 4 terlihat nilai sig  $0,062 > 0,05$  ini berarti data berasal dari varians yang homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana, hasil analisis data terlihat pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Uji Regresi Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	109.245	18.710		5.839	.000	
	X	.617	.117	.573	5.279	.000	1.000 1.000

Berdasarkan Tabel 5 di atas didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 109,245 + 0,617X$ . Persamaan regresi sederhana tersebut bermakna apabila supervisi akademik (X) meningkat sebesar satu satuan, maka variabel kinerja guru (Y) akan meningkat juga sebesar 0,617 satuan. Sebagai contoh kinerja guru memberikan skor supervisi akademik sebesar 100 skala, maka kinerja guru bisa diprediksi menjadi  $109,245 + (0,617 \times 100) = 170,945$ . Lebih lanjut tergambar pada Gambar 1:



Gambar 1. Peningkatan Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwasanya ada pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh tersebut, maka dapat dilihat perhitungan R square ( $R^2$ ) berdasarkan pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi SPSS seperti Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Uji Hipotesis Regresi Sederhana**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.573a	.328	.317	19.346	.328	27.869	1	57	.000

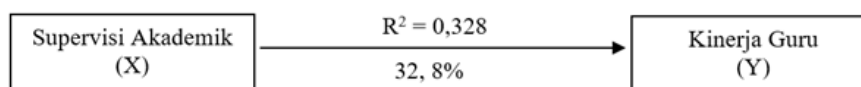
Jadi besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan adalah:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,328 \times 100\%$$

$$KP = 32,8\%$$

Hasil uji hipotesis di atas dapat disimpulkan dalam Gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Gambar 2 di atas menunjukkan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan sebesar 32,8%. Berdasarkan paparan di atas, terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru adalah supervisi akademik.

## PEMBAHASAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki berbagai elemen yang saling berhubungan dan berpengaruh dalam pelaksanaan dan peningkatan mutu pendidikan, salah satunya adalah supervisi akademik yang memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Kegiatan supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah atau supervisor bertujuan membantu dan membimbing guru dalam mengembangkan kemampuannya guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Daryanto & Rachmawati, 2015). Ada 3 indikator yang diteliti untuk variabel supervisi akademik di Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan, 1) kegiatan perencanaan supervisi akademik dengan kategori sangat baik 83,23%, 2) kegiatan pelaksanaan supervisi akademik dengan kategori baik 72,96% dan indikator ke 3) evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi akademik berada pada tingkat 81,30% dengan kategori sangat baik. Ketiga indikator tersebut perlu ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Kepala sekolah sebagai supervisor di sekolahnya diharapkan dapat memberikan layanan supervisi akademik kepada para guru dengan baik, melibatkan guru sebagai pihak utama yang diberi supervisi, berdiskusi dan bertukar pendapat terkait supervisi akademik yang diharapkan dan diinginkan oleh guru, sehingga baik kepala sekolah sebagai supervisor dan guru sebagai supervise merasa nyaman dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kepala sekolah diharapkan bisa menempatkan diri sebagai seorang pembimbing sekaligus teman berbagi bagi guru dalam berdiskusi dan memberi solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang dialami oleh guru (Dewi & Zestin, 2014). Sejatinya supervisi akademik merupakan bagian dari kegiatan penilaian kinerja guru, melalui supervisi akademik supervisor bisa melihat kelebihan dan kekurangan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Amanda et al., 2016). Beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas supervisi akademik dapat berupa bimbingan kepada guru dalam menyusun RPP, perangkat dan media pembelajaran, serta memfasilitasi guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Karimulah & Ummah, 2022).

Bantuan profesional yang diberikan supervisor kepada guru melalui siklus perencanaan yang terstruktur dan sistematis, pelaksanaan yang fleksibel, dan tindakan refleksi yang objektif dan cepat merupakan kunci utama terwujudnya supervisi akademik demi meningkatkan kinerja guru (Mulyasa, 2012). Dampak dari pelaksanaan supervisi akademik yang terstruktur dan terarah mampu meningkatkan kemampuan profesional guru, sehingga pada akhirnya kualitas pembelajaran juga meningkat (Prayoga & Supiana, 2020; Sola, 2019). Supervisi akademik juga berhubungan erat dengan penilaian kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran (Glickman & Gordon, 2007; Memduhoglu, 2012). Hasil penelitian menemukan hubungan positif antara supervisi akademik dengan kinerja guru (Hasanah & Kristiawan, 2019; Isu, 2021). Tujuan utama pelaksanaan supervisi akademik ialah meningkatkan kompetensi guru dengan jalan memberikan bimbingan secara terarah dan terprogram, sehingga hasil akhirnya nanti terlihat dari peningkatan kualitas pembelajaran, hasil belajar dan kinerja guru di sekolah (Kasman & Novebri, 2021). Supervisi diharapkan dapat membantu kefokusannya guru mengembangkan keprofesionalismenya (Sirola-Karvinen & HyrkÄs, 2008).

Ada 3 indikator yang diteliti terkait variabel kinerja guru dalam penelitian ini, yakni 1) perencanaan pembelajaran dengan skor 93,1 % kategori sangat baik, 2) pelaksanaan pembelajaran skor 92,35% kategori sangat baik dan 3) evaluasi/penilaian proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan skor 89,94%. Secara keseluruhan bisa kita lihat bahwa kinerja guru di Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan berada kategori sangat baik dengan skor 91,79% untuk itu diharapkan minimal para guru dapat mempertahankannya prestasi tersebut dan alangkah lebih baik lagi bila guru dapat meningkatkannya, karena sesungguhnya keberhasilan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari campur tangan seorang guru, dan itu dilihat dari kinerja guru tersebut (Novebri, Rukun, & Sabandi, 2018).

Ketiga indikator yang diteliti dalam tulisan ini sejalan dengan ahli yang menyebutkan kinerja guru itu merupakan unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian proses pembelajaran (Yuniarsih & Suswatno, 2008). Kepala sekolah sebagai pemimpin dan supervisor pendidikan di sekolah dapat melakukan beberapa upaya peningkatan kinerja guru, diantaranya kesediaan kepala sekolah dalam memotivasi dan memfasilitasi kebutuhan

guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, memberikan dukungan moral terhadap kreativitas dan inovasi yang dilakukan guru (Iskandar, 2013; Susanto, 2012). Kinerja guru bisa dilihat atas prestasi dan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Tidak hanya sampai disitu kinerja guru juga dapat dilihat dari bimbingan dan latihan yang diberikan guru kepada peserta didik serta komitmen guru dalam melaksanakan tupoksinya sebagai pendidik (Lailatussaadah, 2015).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat disimpulkan adanya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan sebesar 32,8% dengan nilai  $R^2 = 0,328$ , dari hasil olah dan analisis data pada bagian pembahasan disimpulkan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru di Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Yayasan Pendidikan Islam Adnani Panyabungan melalui perbaikan pelaksanaan supervisi yang berkesinambungan dan berkelanjutan, memberikan pedoman penilaian dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

### Saran

Beberapa cara meningkatkan kinerja guru, salah satunya adalah supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik yang teratur, terstruktur dan tepat sasaran mampu meningkatkan kinerja guru, terutama dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Kepala sekolah sebagai seorang yang melaksanakan supervisi diharapkan 1) mengenali karakteristik masing-masing guru dalam pelaksanaan supervisi, 2) menggunakan pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan supervisi, dan 3) memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya tulisan ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk melakukan penelitian yang sejenis, memperkaya khazanah dan penelitian yang relevan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adibah, W., Suhartono, & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1997–2007. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1049>
- Ahmad, L. O. I. (2017). Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Idaarah*, 1(1), 133–142.
- Al-Sheikh, A. bin M. bin A. bin I. (2005). *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Alifah, A., & Sukmawati, A. (2021). Organizational Learning, Academic Supervision, and Work Motivation in Enhancing Teaching Competence and Teacher Performance in Modern Pesantren. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(4), 307–319. <https://doi.org/10.17977/um027v4i42021p307>
- Amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2016). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial*, 149–154.
- Daryanto, & Rachmawati, T. (2015). *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, M., & Zestin, R. (2014). Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Teori & Aplikasi. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 2(1), 13–21.
- Firmansyah, Fitria, H., & Martha, A. (2021). The Influence of Motivation, Academic Supervision, and Work Discipline on Teachers' Performance at SMA Nahdhotul Islam Sri Tiga. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565(INCoEPP), 760–764. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.145>

- Glickman, C. D., & Gordon, S. P. (2007). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. USA: Pearson Education, Inc.
- Hadiati, E. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Komunika*, 1(2), 192–209. <https://doi.org/10.24042/komunika.v1i2.4749>
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 97–112. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Iskandar, & Agung, Y. (2013). *Pengembangan Pola Kerja Harmonis Dan Sinergis Antara Guru, Kepala Sekolah Dan Pengawas*. Jakarta: PT. Bestari Buana Murni.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Isu, A. M. D. (2021). Hubungan Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Agama Kristen dengan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 72–82.
- Karimulah, A., & Ummah, N. I. (2022). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 13–34. Retrieved from <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/74/46>
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156–164. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52155/ijpsat.v20.1.1730>
- Kasman, H., & Novebri, S. P. (2021). *Manajemen dan Supervisi Pendidikan Islam*. Panyabungan: Madina Publisher.
- Khoeriyah, S. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SMP IT Yaspida Sukabumi. *Jurnal Ta'dibi*, 5(2), 34–38.
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1), 243106.
- Memduhoglu, H. B. (2012). The Issue of Education Supervision in Turkey in the Views of Teachers, Administrators, Supervisors and Lecturers. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 12(1), 149–156. Retrieved from [www.edam.com.tr/estp](http://www.edam.com.tr/estp)
- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novebri. (2020a). Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru. *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 27–38.
- Novebri, N. (2020b). Kontribusi Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru. *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 27–38.
- Novebri, N., Rukun, K., & Sabandi, A. (2018). Relationship between Pedagogical Competence and Teacher Performance in Public Elementary School. *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology*, 1(1), 966–972. Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/20181139>
- Prayoga, A., & Supiana. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Inovatif*, 6(1), 105–124.
- Sirola-Karvinen, P., & HyrkÄs, K. (2008). Administrative Clinical Supervision as Evaluated by The First-line Managers In One Health Care Organization District. *Journal of Nursing Management*, 16(5), 588–600. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2834.2008.00903.x>
- Sola, E. (2019). Supervisi Akademik versus Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III(1), 148–154.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, H. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212.
- Tasrif, E. (2020). Qualitative Analysis of The Supervision Process and Identification of Constraints that Occur in Supervision. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 5(4), 196. <https://doi.org/10.23916/0020200531640>
- Yuniarsih, T., & Suswatno. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.